

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI (CAPITAL BUDGETING)

Febby Adam

Universitas Pelita Bangsa

febbyadam85@gmail.com

Abstrak

Keputusan investasi yang tepat tidak hanya memengaruhi alokasi sumber daya keuangan, tetapi juga berdampak pada kinerja dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Maka dari itu isi yang dimuat menjelaskan pentingnya perencanaan anggaran modal untuk menilai kelayakan investasi, baik dalam aktiva tetap berwujud maupun tidak berwujud. Berbagai metode analisis, seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period. Melalui pendekatan literature review, artikel ini mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, termasuk risiko, biaya modal, kondisi pasar, dan regulasi pemerintah. Selain itu, tantangan dalam penerapan metode capital budgeting juga dibahas, seperti ketidakpastian proyeksi arus kas dan kurangnya data historis yang akurat. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi. Kata Kunci : Investasi, Capital Budgeting, Resiko, Tantangan

Abstract

Proper investment decisions not only affect the allocation of financial resources but also impact a company's performance and long-term growth. Therefore, the content presented highlights the importance of capital budgeting planning to assess investment feasibility, whether in tangible or intangible fixed assets. Various analytical methods, such as Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period, are discussed. Through a literature review approach, this article gathers and analyzes information from various sources to identify factors influencing investment decisions, including risk, cost of capital, market conditions, and government regulations. Additionally, challenges in applying capital budgeting methods are addressed, such as cash flow projection uncertainties and the lack of accurate historical data. Thus, this article is expected to serve as a guide for financial managers and other stakeholders in making better-informed investment decisions.

Keywords : Investment, Capital Budgeting, Risk, Challenges

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis dan keuangan, pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan. Keputusan ini tidak hanya menentukan alokasi sumber daya keuangan, tetapi juga berdampak signifikan terhadap kinerja dan

pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan memengaruhi arus kas, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Investasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Sebaliknya, investasi yang tidak tepat dapat menghambat pertumbuhan dan bahkan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. (Kengatharan, 2016).

Investasi untuk memperoleh aset tetap merupakan pengeluaran jumlah yang terbesar dalam perusahaan industri. Dana yang besar ini serta terdapat ketidakpastian dalam jangka waktu kembalinya modal yang telah ditanamkan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan secara cermat dan tepat dalam memutuskan investasi aset tetap. Investasi dalam aset tetap ini dapat dilakukan dengan cara menambah aset yaitu dengan membeli aset baru, melakukan penggantian aset tetap yang lama dengan kapasitas yang lebih besar, serta melakukan perbaikan atau modernisasi aset dengan menambah komponen-komponen untuk meningkatkan performa aset tetap (Khamees, 2010). Inilah mengapa kelayakan investasi perlu dianalisis untuk mengetahui usaha yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan atau tidak. Untuk menghindari kerugian yang diterima investor, maka investor harus mengetahui usulan investasinya dengan risiko jangka panjang yang akan diterima. Apabila risiko tersebut terlalu besar atau menimbulkan kerugian yang besar maka investor tidak akan melanjutkan investasinya. Beberapa faktor yang memengaruhi keputusan investasi antara lain risiko, biaya modal, kondisi pasar, dan regulasi pemerintah. Faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan secara matang untuk memastikan bahwa keputusan investasi yang diambil adalah yang terbaik

Mengenai permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan perlu membuat perencanaan anggaran modal atau dikenal dengan istilah ‘Capital Budgeting’ untuk menilai rencana investasi. Ada 2 jenis investasi aktiva tetap, diantaranya yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud (Hery & Lekok, 2011). Aktiva tetap berwujud adalah standar dasar yang mengatur aturan akuntansi, penilaian dan presentasi dari perbaikan asset tetap (Lech & Kamieniecka, 2014). Aset tetap tidak berwujud adalah Aktiva tetap tidak berwujud adalah asset yang akan digunakan lebih dari satu tahun, telah tidak ada substansi fisik, dapat diidentifikasi dan non-keuangan (Esen & Perek, 2016). Ada beberapa metode yang umum digunakan dalam capital budgeting untuk mengevaluasi kelayakan investasi. Di antara metode tersebut, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period adalah yang paling sering diterapkan. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus

dipertimbangkan oleh manajer keuangan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dapat diambil keputusan apakah sebaiknya menerima atau menolak suatu investasi.

Capital budgeting, atau penganggaran modal, memiliki hubungan yang erat dengan perencanaan strategis perusahaan. Tujuan utama dari analisis keputusan investasi adalah untuk mengevaluasi proyek-proyek investasi, memilih alternatif terbaik, dan memaksimalkan nilai perusahaan (Tendelilin, 2010). Dengan melakukan analisis yang mendalam, perusahaan dapat meminimalkan risiko dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan memberikan return yang optimal.

Maka dengan metode-metode analisis tersebut, Artikel ini diharapkan menjadi kunci utama perusahaan dalam mengetahui jangka pengembalian modal yang telah ditanam pada perusahaan tersebut dan perusahaan dapat mengambil keputusan apabila terjadi risiko yang akan dihadapi. Oleh karena kebutuhan tersebut, artikel ini juga memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dan metode capital budgeting. Artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajer keuangan dan stakeholders lainnya dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian literature review merupakan pendekatan yang efektif dalam menganalisis keputusan investasi, khususnya dalam konteks capital budgeting. Dalam artikel "Analisis Keputusan Investasi (Capital Budgeting)", metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber yang relevan. Dengan melakukan literature review, peneliti dapat memahami perkembangan terkini dalam bidang investasi, serta mengidentifikasi kekosongan pengetahuan yang ada. Hal ini sangat penting untuk merancang kerangka konseptual yang kuat dan metodologi yang tepat dalam penelitian.

Proses literature review dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan riset yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu. Dalam konteks artikel ini, peneliti mungkin menggunakan platform akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, JSTOR untuk mencari literatur yang berkaitan dengan capital budgeting dan keputusan investasi. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah terkini dan relevan dengan topik penelitian (Andriani, 2022).

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Peneliti akan melakukan evaluasi kritis terhadap setiap sumber untuk

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing studi. Proses ini juga mencakup identifikasi tema-tema yang muncul dari hasil penelitian, di mana peneliti akan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama dalam capital budgeting, seperti metode analisis investasi (NPV, IRR, Payback Period), faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, serta tantangan dalam penerapannya. Dengan pendekatan ini, pembahasan dalam artikel menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca.

Salah satu aspek penting dari literature review adalah fokus pada aliran kas sebagai indikator utama dalam menilai kelayakan proyek investasi. Penelitian ini menekankan bahwa aliran kas lebih relevan dibandingkan dengan laba semata, karena memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai potensi pengembalian investasi di masa depan. Dengan demikian, analisis aliran kas menjadi bagian integral dari kajian literatur yang dilakukan.

Akhirnya, tujuan dari penggunaan metode literature review dalam artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep, metode capital budgeting serta implikasinya dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan menganalisis berbagai perspektif dari literatur yang ada, peneliti berharap dapat menyajikan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Accounting Rate of Return

Metode ini adalah metode penilaian investasi yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dari investasi. Metode ini menggunakan dasar laba akuntansi, sehingga angka yang dipergunakan adalah laba setelah pajak (EAT) yang dibandingkan dengan rata-rata investasi. Untuk menghitung rata-rata EAT adalah dengan cara menjumlahkan EAT (laba setelah pajak) selama umur investasi dibagi dengan umur investasi. Sedangkan untuk menghitung rata-rata investasi adalah investasi ditambah dengan nilai residu dibagi 2.

$$ARR = \frac{\text{Rata-Rata EAT}}{\text{Rata-Rata Investasi}} \times 100\%$$

Kesimpulan :

Hasil ARR > keuntungan yang diisyaratkan = proyek tersebut menguntungkan

Hasil ARR < keuntungan yang diisyaratkan = proyek tersebut tidak layak

Contoh kasus yang ada pada penelitian (Setiawan & Sari, 2018) tentang studi kasus analisis investasi sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi dalam aktiva ditinjau dari

aspek keuangan. di UKM Serabi Gulung, berdasarkan data yang diambil terlihat jumlah persenan ARR yang menunjukkan di angka 126.6%. Dari hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa $ARR > ARR \text{ minimum } (126.6\% > 20\%)$. Maka proyek layak untuk dilaksanakan.

Metode Payback Periode

Metode ini digunakan untuk mengukur lamanya dana investasi yang ditanamkan kembali seperti semula. Payback Periode adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterima. Untuk mengetahui kelayakan investasi dengan metode ini adalah membandingkan masa payback periode dengan target lamanya kembali investasi. Bila $PP < \text{target kembalikanya investasi}$, maka proyek tersebut dinilai layak.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cashflow}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Contoh kasusnya ada pada penelitian (Susanti et al., 2014) tentang studi kasus analisis capital budgeting sebagai sarana pengambilan keputusan investasi aset tetap yang dilakukan di Perusahaan shanghai “Gangsar.” Hal ini menunjukkan bahwa dengan perhitungan metode payback periode, dapat diketahui bahwa jangka waktu untuk menutup initial investment dari investasi tersebut adalah 2 tahun 7 bulan 13 hari. Itu artinya, investasi tersebut jika dihitung dengan metode payback period layak untuk dilaksanakan karena dapat menutup investasi sebelum umur ekonomis proyek investasi habis.

Metode Net Present Value

Net present value (NPV) suatu proyek adalah selisih dari present value of proceeds dengan PV of initial investment selama umur ekonomisnya berada pada discount rate tertentu. Discount rate yang digunakan untuk menghitung NPV ini adalah cost of capital (minimum required rate of return) (Keuangan, 2006). Net Present Value adalah satu-satunya dari teknik capital budgeting yang mempertimbangkan nilai waktu/uang yang paling banyak digunakan.

$$NPV = \frac{C_n}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Terdapat kriteria kelayakan tentang suatu proyek dapat diterima atau ditolak sangat tergantung pada hasil perhitungan net present value ini, apabila nilainya lebih atau sama dengan nol maka diterima, tetapi apabila nilainya lebih kecil dari nol maka usulan proyek ditolak.:

- 1) Proyek diterima jika NPV bertanda positif (lebih dari 0)

2) Proyek ditolak jika NPV bertanda negatif (kurang dari 0)

Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan elemen penting dalam manajemen keuangan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sesuai dengan pendapat Mbabazize (2014) menjelaskan bahwa “Capital budgeting involves how resources should be allocated in the firm in order to maximize the shareholders’ wealth capital budgeting decisions involves commitment of large amounts of money in a given project, and such decisions are hard to reverse without disturbing the organization economically and financially”. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah profil risiko investor. Menurut penelitian (Trianingsih et al., 2018), "Profil risiko merujuk pada potensi risiko yang bisa ditanggung oleh seorang investor, entah itu kecil, menengah, atau besar risikonya". Pemahaman tentang profil risiko membantu investor dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan toleransi risiko mereka, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan dalam proses capital budgeting.

Faktor lain yang signifikan adalah tujuan investasi. Setiap investor memiliki tujuan yang berbeda, seperti mengumpulkan dana untuk pendidikan anak atau membeli rumah. Hal ini diungkapkan dalam penelitian yang menyatakan bahwa "tujuan investasi yang berbeda akan memengaruhi keputusan investasi yang nantinya diambil". Dalam konteks capital budgeting, tujuan investasi ini harus selaras dengan strategi perusahaan dan proyeksi aliran kas dari proyek investasi yang diusulkan. Menurut (Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, 2022), “Capital Budgeting adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun (capital expenditure)”. Pengeluaran ini termasuk untuk pembelian aset tetap (plant investment), yaitu tanah, bangunan-bangunan, mesin-mesin, dan pengeluaran dana untuk proyek advertensi jangka panjang, penelitian dan pengembangan. Berdasarkan pendapat tersebut capital budgeting dapat diartikan sebagai keputusan investasi jangka panjang yang memerlukan pengevaluasian, penyeleksian dan pengujian karena menyangkut pengeluaran modal besar

Ekspektasi imbal hasil juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung memilih proyek dengan imbal hasil yang diharapkan lebih tinggi dibandingkan dengan risiko yang dihadapi. Seperti dijelaskan oleh (Nurasik et al., 2023),

"risiko keuangan dan operasional berpengaruh terhadap keputusan investasi". Dalam capital budgeting, analisis seperti Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk mengevaluasi apakah proyek memenuhi ekspektasi imbal hasil tersebut. Sedangkan (Niswah & Cahya, 2023) mengemukakan penganggaran modal adalah proses menganalisis peluang investasi di aset jangka panjang yang diharapkan untuk menghasilkan manfaat bagi lebih dari satu tahun..

Selain faktor internal yang ada, terdapat faktor eksternal seperti kondisi pasar dan tingkat suku bunga juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dalam capital budgeting, pemahaman tentang kondisi pasar saat ini sangat penting untuk memperkirakan aliran kas dan menentukan kelayakan proyek. Misalnya, peningkatan suku bunga dapat mengurangi daya tarik proyek karena biaya modal menjadi lebih tinggi dan penunjang akhirnya merupakan literasi keuangan yang menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis. Seperti dinyatakan dalam penelitian (Mahaputra & Saputra, 2024), "literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi". Dalam konteks capital budgeting, manajer keuangan perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang metode analisis investasi agar dapat mengevaluasi proyek secara efektif dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Tantangan dalam Penerapan Metode Capital Budgeting

Penerapan metode capital budgeting dalam pengambilan keputusan investasi sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan hasil dari analisis tersebut. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian dalam proyeksi arus kas. Menurut (Selasi et al., 2024), "perusahaan harus memperkirakan arus kas yang diharapkan dari proyek investasi, namun ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar dapat membuat proyeksi ini sulit dilakukan". Ketidakpastian ini dapat menyebabkan kesalahan dalam evaluasi kelayakan proyek, yang pada akhirnya dapat mengarah pada keputusan investasi yang tidak menguntungkan.

Tantangan berikutnya adalah kurangnya data historis yang akurat. Banyak perusahaan, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sering kali tidak memiliki akses ke data historis yang diperlukan untuk melakukan analisis yang komprehensif. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Anggun et al., 2024), "keterbatasan pengetahuan finansial dan

akses terbatas terhadap data dapat menghambat kemampuan UMKM untuk menerapkan metode capital budgeting secara efektif". Tanpa data yang memadai, perusahaan mungkin kesulitan dalam memperkirakan arus kas dan menilai risiko investasi.

Selain itu, faktor manusia juga menjadi tantangan signifikan dalam penerapan metode capital budgeting. Keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif manajer atau pengambil keputusan. Menurut (Wahid et al., 2024), "keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada analisis kuantitatif tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman individu". Bias ini dapat menyebabkan penilaian yang tidak objektif terhadap proyek investasi dan mengarah pada keputusan yang kurang tepat.

Tantangan lain adalah kompleksitas dalam analisis risiko. Dalam proses capital budgeting, perusahaan perlu melakukan analisis risiko untuk mengevaluasi potensi kerugian dari investasi. Namun, banyak perusahaan kesulitan dalam menerapkan teknik analisis risiko yang tepat. Sebagaimana dijelaskan oleh Sapx (2023), "tanpa analisis risiko yang memadai, perusahaan berisiko mengambil keputusan investasi yang tidak berpotensi". Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang metode analisis risiko dalam konteks capital budgeting.

Terakhir, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah juga dapat menjadi tantangan dalam penerapan metode capital budgeting. Perubahan ini dapat mempengaruhi biaya dan keuntungan dari proyek investasi. Penelitian menunjukkan bahwa "fluktuasi kondisi ekonomi dan perubahan kebijakan pemerintah dapat membuat perencanaan keuangan menjadi sulit". Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

KESIMPULAN

Artikel ini membahas pentingnya pengambilan keputusan investasi dalam konteks manajemen keuangan perusahaan, dengan fokus pada analisis kelayakan investasi melalui metode capital budgeting. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Sebaliknya, keputusan yang buruk dapat menghambat pertumbuhan dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan perlu melakukan perencanaan anggaran modal untuk menilai rencana investasi, baik dalam bentuk aktiva tetap berwujud maupun tidak berwujud.

Terdapat beberapa metode yang umum digunakan dalam capital budgeting, antara lain Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Dalam penentuan capital budgeting sendiri, aliran kas dianggap sebagai indikator utama dalam menilai kelayakan proyek investasi, lebih relevan dibandingkan laba semata.

Selain metode penentuan, dalam melakukan Capital Budgeting perlu mempertimbangkan factor-faktor yang memengaruhi investasi. Memahami profil risiko membantu investor memilih instrumen investasi yang sesuai dengan toleransi risiko mereka. Selain itu, setiap investor memiliki tujuan yang berbeda, yang harus selaras dengan strategi perusahaan dan proyeksi aliran kas dari proyek investasi. Faktor eksternal seperti kondisi pasar dan tingkat suku bunga juga mempengaruhi keputusan investasi.

Dibalik investasi sendiri tentu tidak lengkap apabila tidak ada tantangannya tersendiri, ketidakpastian ekonomi dapat membuat proyeksi arus kas sulit dilakukan, yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam evaluasi kelayakan proyek. Terutama bagi UMKM, keterbatasan data historis dapat menghambat analisis yang komprehensif. Selain itu, keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif pengambil keputusan, yang dapat mengarah pada penilaian yang tidak objektif. Dengan pendekatan yang tepat, perusahaan dapat memahami konsep dan metode capital budgeting secara mendalam untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi serta meminimalkan risiko investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Anggun, A. D. L., Ilham, I. P., Agung, M. A. L., & Hana, H. L. J. (2024). Literature Review: Pengaruh Risk Perception, Overconfidence, Mental Accounting Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4), 837–851. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i4.943>
- Keuangan, D. M. (2006). *I 4 2. 2001*, 1–21.
- Mahaputra, M. R., & Saputra, F. (2024). Pengaruh Capital Budgeting dan Evaluasi Kinerja terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 5(4), 242–252.
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 2.
- Nurasik, N., Biduri, S., Dewi, S. R., & Musliq, M. A. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Oleh Investor. *Owner*, 7(3), 2411–2430.

<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1493>

- Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, S. (2022). Prosiding Seminar Nasional Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 72–76. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Selasi, D., Nur, A., & Septiana, V. M. (2024). *Investasi di Pasar Modal : Mengelola Risiko dan Meraih Keuntungan*. 2.
- Setiawan, A., & Sari, A. P. (2018). ANALISIS CAPITAL BUDGETING SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: Studi Kasus. *Spektrum Industri*, 16(2), 219. <https://doi.org/10.12928/si.v16i2.11542>
- Susanti, W., Mangesti, S., & Zahroh, R. Z. A. (2014). ANALISIS CAPITAL BUDGETING SEBAGAI SARANA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP (Studi pada 3HUXVDDKDDQQ6KDQJKDLL³*DQJVDU''1JXQXWW7XOXQJDJXQJ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7, 1–10.
- Trianingsih, D., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap (Studi Pada Cv.Mulia Jaya Tour and Travel). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 12–23. www.fe.unisma.ac.id
- Wahid, A., Rosyidta, A., & Octasyilva, P. (2024). *Etika dalam Pengambilan Keputusan Investasi : Literature Review (Ethics in Investment Decision Making: Literature Review)*. 18–24.